

Rilis Berita

Diembargo hingga 0730 WIB (0030 UTC), 01 April 2022

S&P Global PMI™ Manufaktur Indonesia

Sektor manufaktur mengalami ekspansi sedang pada bulan Maret

Temuan pokok

Kenaikan lebih lambat pada pesanan baru dan produksi pada bulan Maret

Tekanan harga semakin intensif

Kepercayaan diri meningkat tajam di tengah harapan pemulihan yang kuat

Menurut data terkini PMI™ S&P Global, sektor manufaktur Indonesia terus berekspansi pada bulan Maret. Produksi dan pesanan baru keduanya terus naik, meski tingkat pertumbuhan melambat di tengah dampak gangguan terkait pandemi yang masih ada. Tingkat ketenagakerjaan dan aktivitas pembelian juga naik, dengan aktivitas berkontribusi terhadap kenaikan tingkat inventaris pada bulan Maret. Sementara waktu pengiriman dari pemasok diperpanjang, tekanan harga semakin intensif di seluruh sektor manufaktur Indonesia. Akan tetapi, keseluruhan kepercayaan diri bisnis membaik di tengah harapan kuat akan pemulihan pasca pandemi.

Purchasing Managers' Index™ (PMI™) Manufaktur Indonesia dari S&P Global tercatat di posisi 51,3 pada bulan Maret, naik dari 51,2 pada bulan Februari. Ini mewakili perbaikan kondisi bisnis di seluruh sektor manufaktur Indonesia tujuh bulan berturut-turut, meski tingkat perbaikan tergolong kecil secara keseluruhan.

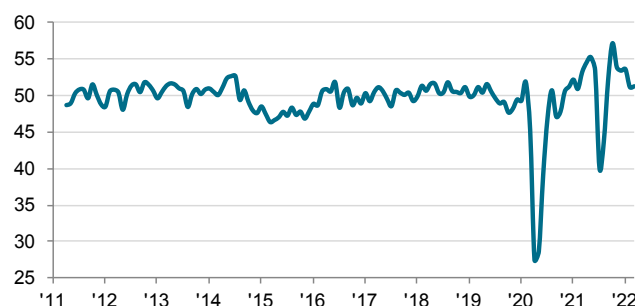
Produksi manufaktur terus mengalami ekspansi sejalan dengan kenaikan permintaan pada bulan Maret. Namun demikian, baik output dan permintaan baru naik pada kisaran lambat selama tujuh bulan, yang panelis kaitkan dengan dampak COVID-19 yang masih ada. Permintaan asing juga melambat di tengah laporan hambatan pengiriman.

Tingkat ketenagakerjaan naik untuk mendukung kenaikan persyaratan produksi. Meski hanya marginal, tingkat lapangan kerja meningkat tajam dalam kurun waktu hampir tiga tahun.

Kenaikan berkelanjutan di produksi mendorong kenaikan lebih lanjut pada aktivitas pembelian, yang menyebabkan kenaikan baru pada stok pembelian pada bulan Maret. Kepemilikan barang jadi juga bertumbuh, karena output tumbuh melebihi tingkat ekspansi yang terjadi pada pesanan baru.

S&P Global PMI Manufaktur Indonesia

S&P Global PMI Manufaktur Indonesia



Sumber: S&P Global.

Data were collected 11-24 March 2022.

Tanggapan

Menanggapi hasil survei terkini, Jingyi Pan, Economics Associate Director IHS Markit, mengatakan:

"Menurut data terkini PMI Manufaktur Indonesia dari S&P Global, sektor manufaktur Indonesia terus berekspansi pada bulan Maret. Meski kenaikan output dan pesanan baru melambat menghadapi dampak COVID-19 yang masih ada, kepercayaan bisnis meningkat tajam di antara perusahaan manufaktur di tengah gelombang virus terkini yang mereda. Sangat penting untuk mengamati apakah sentimen positif berarti pertumbuhan produksi yang lebih baik pada bulan-bulan mendatang."

"Akan tetapi perusahaan melaporkan bahwa rantai pasokan dan tekanan harga memburuk, yang merupakan topik umum di wilayah sekitar untuk sektor manufaktur pada bulan Maret, karena gangguan rantai pasokan global dan dampak perang Ukraina. Tekanan rantai pasokan berkepanjangan dapat menghambat pemulihan sektor dari gelombang COVID-19 terkini."

"Berita baiknya adalah kondisi ketenagakerjaan membaik pada bulan Maret, karena perusahaan tetap percaya diri dalam memperbesar kapasitas tenaga kerja mereka untuk menampung persyaratan produksi berkelanjutan dan yang akan datang. GDP Indonesia diharapkan akan mencapai 4,9% pada tahun 2022 mengingat dampak terkini dari perang Ukraina-Rusia terhadap harga."

PMI™

by S&P Global

© 2022 S&P Global

Sementara itu penumpukan pekerjaan turun pada bulan Maret. Responden survei mengaitkan penurunan ini dengan kenaikan lambat pada pesanan baru.

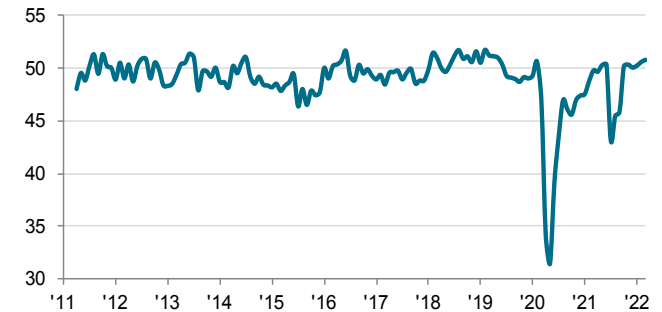
Tekanan baru pada rantai pasokan dilaporkan pada bulan Maret, dengan kinerja pemasok memburuk setelah membaik selama dua bulan. Bukti anekdotal menunjukkan bahwa penundaan pengiriman dan kekurangan bahan baku menyebabkan perpanjangan waktu pemenuhan pesanan pada bulan Maret.

Dari segi harga, baik biaya input dan harga output terus naik pada bulan Maret, dan pada kisaran yang lebih cepat dibandingkan pada bulan Februari. Perusahaan manufaktur mengaitkan kenaikan biaya input dengan kenaikan harga bahan baku dan nilai tukar mata uang, yang menyebabkan mereka meneruskan beban biaya yang lebih tinggi kepada klien.

Kepercayaan bisnis di seluruh sektor manufaktur Indonesia bertahan positif, dengan tingkat sentimen positif menguat ke posisi tinggi delapan bulan karena gelombang COVID-19 terkini berkurang. Perusahaan secara umum berharap penuh bahwa bisnis baru akan terus berekspansi sejalan dengan kondisi ekonomi membaik.

Indeks Pekerjaan PMI Manufaktur Indonesia

sa, >50 = pertumbuhan sejak bulan sebelumnya



Sumber: S&P Global.

Contact

Jingyi Pan
Direktur Asosiasi Ekonomi
S&P Global
Telepon: +65-6439-6022
jingyi.pan@spglobal.com

Joanna Vickers
Komunikasi Perusahaan
S&P Global
Telepon: +44-207-260-2234
joanna.vickers@spglobal.com

Jika Anda memilih untuk tidak menerima berita dari IHS Markit, silakan email katherine.smith@spglobal.com. Untuk membaca kebijakan privasi kami, klik [disini](#).

Metodologi survei

PMI™ Manufaktur Indonesia dari S&P Global disusun oleh S&P Markit berdasarkan jawaban-jawaban kuesioner bulanan yang dikirimkan kepada manajer pembelian yang tergabung dalam satu panel terdiri dari sekitar 400 perusahaan manufaktur. Panel tersebut dikelompokkan berdasarkan ukuran sektor dan tenaga kerja perusahaan secara terperinci, berdasarkan kontribusinya terhadap GDP. Pengumpulan data dimulai pada bulan April 2011.

Tanggapan survei dikumpulkan pada pertengahan kedua setiap bulan dan menunjukkan arah perubahan dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Indeks difusi dihitung untuk setiap variabel survei. Indeks adalah jumlah persentase tanggapan 'kenaikan' dan setengah persentase tanggapan 'tidak ada perubahan'. Indeks bervariasi antara 0 dan 100, dengan data di atas 50 yang menunjukkan kenaikan secara keseluruhan dibandingkan dengan bulan sebelumnya, dan di bawah 50 keseluruhan penurunan. Indeks kemudian disesuaikan secara berkala.

Data utama adalah Purchasing Managers' Index™ (PMI). PMI adalah rata-rata terukur dari indeks-indeks berikut ini: Permintaan Baru (30%), Output (25%), Ketenagakerjaan (20%), Waktu Pengiriman dari Pemasok (15%) dan Stok Pembelian (10%). Untuk kalkulasi PMI, Indeks Waktu Pengiriman dari Pemasok dibalik sehingga bergerak ke arah yang sama dengan indeks lainnya.

Data survei yang mendasari tidak direvisi setelah publikasi, namun faktor penyesuaian secara berkala mungkin berubah dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan yang akan memengaruhi rangkaian data yang disesuaikan secara berkala.

Untuk informasi lebih lanjut tentang metodologi survei PMI, silakan hubungi economics@ihsmarkit.com.

Penafian

Hak kekayaan intelektual atas data yang disajikan di sini dimiliki oleh atau dilisensikan kepada S&P Global. Setiap penggunaan yang tidak sah, termasuk namun tidak terbatas pada menyalin, menyebarkan, memindahkan atau sebaliknya data apa pun yang ada tidak diizinkan tanpa persetujuan dari S&P Global. S&P Global tidak akan bertanggung jawab, bertugas atau berkewajiban apa pun atas penggunaan konten atau informasi ("data") yang terkandung di sini, kesalahan, ketidakkuratan, kelalaian atau keterlambatan dalam data, atau untuk setiap tindakan yang diambil dengan mengandalkan data. Dalam hal apa pun, S&P Global tidak bertanggung jawab atas segala kerusakan khusus, insidental, atau konsekuensial, yang timbul dari penggunaan data. Purchasing Managers' Index™ dan PMI™ adalah merek dagang terdaftar dari Markit Economics Limited atau dilisensikan kepada Markit Economics Limited dan/atau afiliasinya.

Tentang S&P Global

S&P Global (NYSE: SPGI) S&P Global menyediakan kecerdasan esensial. Kami memungkinkan pemerintah, bisnis dan individu mendapat data yang tepat, keahlian dan teknologi terhubung sehingga mereka dapat membuat keputusan dengan yakin. Dari membantu pelanggan kita menilai investasi baru hingga memandu mereka melalui ESG dan transisi energi di seluruh rantai pasokan, kami membuka kesempatan baru, menyelesaikan tantangan dan mempercepat kemajuan dunia.

Kami banyak dicari oleh banyak organisasi terkemuka dunia untuk menyediakan solusi penilaian kredit, tolok ukur, analitik dan arus kerja di pasar modal, komoditas dan otomotif global. Dengan setiap penawaran kami, kami membantu organisasi terkemuka dunia membuat rencana hari esok di hari ini.

Tentang PMI

Survei Purchasing Managers' Index™ (PMI™) kini tersedia di lebih dari 40 negara dan juga wilayah utama termasuk Zona Eropa. Survei-survei tersebut merupakan survei bisnis yang dipantau paling ketat, dibantu oleh bank sentral, pasar keuangan, dan para pembuat keputusan karena kemampuannya untuk menyediakan indikator tren ekonomi bulanan terbaru, akurat, dan seringkali unik. ihsmarkit.com/products/pmi.html.